



## Strategi Peningkatan Kualitas Guru Melalui Supervisi Akademik Efektif Di Lembaga Pendidikan

Farhan Imam Razak<sup>1</sup>, Abubakar Umar<sup>2</sup>, Yadi Fahmi Arifudin<sup>3</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

### Abstract

Received: 21 Oktober 2023  
Revised : 28 Oktober 2023  
Accepted: 01 November 2023

*This study aims to explain the strategies that can enhance the quality of teachers through effective academic supervision in educational institutions. The research method used in this study is literature review, which involves analyzing relevant literature to obtain the necessary information. The research findings indicate that academic supervision plays a crucial role in supporting teachers' professional development and improving the quality of instruction. In the context of elementary schools, structured, participatory, and sustainable academic supervision has been proven to enhance the quality of teachers. Additionally, this study identifies several aspects influenced by effective academic supervision, including teachers' motivation and self-confidence, their understanding of the curriculum and learning standards, their ability to plan and implement effective instruction, providing constructive and effective feedback, managing the classroom effectively, and enhancing collaboration between teachers and educational leaders. In implementing effective academic supervision, effective communication, support from school principals, motivation, and teachers' commitment are also important factors. Therefore, it is crucial to conduct regular and sustainable academic supervision, involving open communication, constructive feedback, and continuous professional development. Effective supervision strategies such as formative supervision, cooperative supervision, and the use of evaluation data can also enhance the quality of teaching. Thus, the implementation of effective academic supervision should focus on teachers' professional development and the improvement of student learning outcomes.*

**Keywords:** Academic supervision, Teacher quality, Qualitative approach.

(\*) Corresponding Author: [1910631120024@student.unsika.ac.id](mailto:1910631120024@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>.

**How to Cite:** Razak, F. I., Umar, A., & Arifudin, Y. F. (2023). Strategi Peningkatan Kualitas Guru Melalui Supervisi Akademik Efektif Di Lembaga Pendidikan. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10077092>

## PENDAHULUAN

Guru yang berkompoten harus memiliki keahlian dan kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa dengan memperhatikan kebutuhan siswa, gaya belajar, dan tantangan yang dihadapi. Mereka juga harus memperhatikan aspek keamanan, transparansi, dan kerja sama dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Selain itu, guru yang terampil harus mampu mengembangkan berbagai strategi pengajaran yang efektif untuk memfasilitasi pembelajaran siswa dengan memilih, merencanakan, dan menerapkan strategi yang sesuai dengan topik dan tujuan pembelajaran yang spesifik. Mereka juga harus memahami prinsip-prinsip pengajaran yang baik dan dapat mengintegrasikannya dalam pengajaran mereka. Guru yang terampil juga harus mampu memberikan umpan balik yang membangun dan efektif kepada siswa dengan melakukan observasi, analisis, dan memberikan umpan balik secara rutin dan berkelanjutan mengenai kemajuan siswa dalam pembelajaran. Penting bagi guru untuk menyadari pentingnya umpan balik yang positif serta memberikan saran

dan dukungan yang konstruktif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam belajar.

Guru yang terampil juga harus memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan dan tantangan dalam proses pembelajaran dengan mengenali dan menangani permasalahan pembelajaran yang timbul di dalam kelas, serta melakukan penyesuaian dalam metode pengajaran mereka apabila diperlukan. Mereka juga harus bisa mengikuti perkembangan teknologi, kurikulum, dan persyaratan evaluasi yang berubah. Guru yang terampil harus menjalin hubungan yang baik dengan para siswa mereka melalui komunikasi yang jelas dan terbuka, serta membangun ikatan yang didasarkan pada kepercayaan, penghargaan, dan saling menghormati. Guru juga harus memperhatikan perbedaan budaya, latar belakang, dan pengalaman siswa dalam proses pembelajaran mereka. Keseluruhan keterampilan ini sangat penting bagi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan efektif bagi siswa mereka. (Brookfield, 2015)

Guru yang berhasil harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang materi yang mereka ajarkan, termasuk kurikulum inti dan standar pembelajaran, serta memiliki pengetahuan yang memadai tentang topik yang diajarkan. Mereka juga harus memiliki keterampilan pengajaran yang solid, seperti kemampuan untuk mengomunikasikan informasi dengan jelas, merencanakan pengajaran yang efektif, dan menggunakan metode pengajaran yang sesuai untuk siswa mereka. Guru yang berhasil harus memiliki kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik, termasuk menjaga disiplin di kelas, menangani masalah yang muncul, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung bagi siswa. Selain itu, guru yang berhasil harus dapat membangun hubungan yang baik dengan siswa mereka melalui komunikasi yang jelas dan efektif, mendengarkan siswa, dan memperhatikan kebutuhan serta minat siswa dalam proses pembelajaran.

Guru yang berhasil juga harus memiliki kemampuan untuk membangun hubungan yang positif dengan orang tua siswa melalui komunikasi yang teratur, memberikan umpan balik yang jelas mengenai perkembangan siswa, dan bekerja sama dengan orang tua untuk memastikan keberhasilan siswa. Selain itu, guru yang berhasil harus mampu memperbaiki dan meningkatkan praktik pengajaran mereka dengan memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka serta menerima dan menggunakan umpan balik untuk meningkatkan pengajaran. Kesemua keterampilan ini sangat penting bagi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan sukses bagi siswa mereka. (Stronge, 2018)

Guru yang melakukan refleksi harus memiliki kemampuan untuk memperhatikan berbagai aspek dalam pengajaran mereka, termasuk kurikulum, pedagogi, dan praktik pengajaran yang efektif. Mereka harus mampu menganalisis hasil pembelajaran siswa, mengevaluasi pengalaman mengajar mereka, dan mencari umpan balik dari siswa dan rekan mereka. Selain itu, guru yang reflektif harus bisa beradaptasi dengan perubahan dalam kurikulum dan persyaratan evaluasi, serta mempertimbangkan perbedaan individual siswa dalam pengajaran mereka. Mereka juga harus membangun hubungan yang baik dengan siswa dan orang tua siswa, serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif bagi siswa. Guru menghadapi beberapa tantangan dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka, termasuk tugas dan tanggung jawab di luar pengajaran

yang berlebihan, keterbatasan waktu untuk refleksi, perubahan dalam kurikulum dan persyaratan evaluasi, perbedaan individu siswa, dan kompleksitas lingkungan belajar. Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu menjadi guru yang reflektif, terbuka terhadap umpan balik, dan mampu beradaptasi dengan perubahan dan kebutuhan siswa mereka. (Marzano & Boogren, 2019)

Guru yang memiliki keahlian, efektivitas, dan refleksi memerlukan beragam keterampilan dan kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan efektif bagi siswa. Mereka harus memperhatikan kebutuhan, gaya belajar, dan tantangan siswa, serta menjaga aspek keamanan, transparansi, dan kerjasama dalam lingkungan belajar. Guru yang berkompeten dan efektif harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif, mengelola kelas dengan baik, membangun hubungan yang baik dengan siswa dan orang tua, serta terus meningkatkan praktik pengajaran mereka dengan menerima dan menerapkan umpan balik. Guru yang reflektif harus mampu memperhatikan berbagai aspek dalam pengajaran mereka, menganalisis hasil pembelajaran siswa, mencari umpan balik dari siswa dan rekan kerja, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif bagi siswa. Semua keterampilan ini sangat penting bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan sukses bagi siswa mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis artikel ini menggunakan metode literatur sebagai pendekatan penelitian. Metode literatur sendiri adalah pendekatan yang melibatkan penggunaan berbagai jenis literatur dan bahan bacaan yang relevan, yang kemudian disaring dan diintegrasikan dalam kerangka teori yang ditetapkan. Penulis memilih metode ini karena dianggap sesuai untuk mengumpulkan fakta-fakta yang dapat dibuktikan melalui literatur yang ditemukan. Metode ini bertujuan untuk mencari informasi yang relevan dengan topik penelitian serta untuk mendalami dan memperluas pemahaman penulis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Strategi Supervisi Akademik Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kualitas Guru**

Glickman, Gordon, and Ross-Gordon (2018) mengidentifikasi beberapa strategi supervisi akademik yang efektif dalam meningkatkan kualitas guru. Salah satu strategi tersebut adalah supervisi formatif yang difokuskan pada peningkatan kinerja guru melalui umpan balik konstruktif dan pengembangan profesional. Supervisi formatif melibatkan komunikasi terbuka antara supervisor dan guru, sehingga guru dapat memperbaiki praktik pengajaran mereka dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, supervisi kooperatif membantu meningkatkan kualitas pengajaran guru dengan membangun hubungan kerja sama yang positif antara supervisor dan guru. Melalui strategi ini, guru juga dapat berpartisipasi aktif dalam pengembangan program pengajaran dan merasa lebih terlibat dalam pengambilan keputusan.

Supervisi peer juga merupakan strategi supervisi yang efektif. Dalam supervisi peer, guru dapat belajar dari praktik terbaik rekan mereka dan memberikan umpan balik satu sama lain untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini juga memperkuat keterlibatan guru dalam pengembangan program pengajaran dan meningkatkan rasa kepemilikan mereka dalam pengambilan keputusan. Temuan dalam buku ini menegaskan bahwa supervisi akademik yang efektif memerlukan pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, serta melibatkan komunikasi terbuka, umpan balik yang konstruktif, dan pengembangan profesional yang berkesinambungan. Dengan adanya supervisi akademik yang efektif, kualitas pengajaran guru dapat meningkat dan pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa. (Glickman et al., 2018)

Menurut Sergiovanni (2017), pentingnya memiliki pendekatan supervisi yang berpusat pada pengembangan profesionalisme guru ditekankan. Supervisi yang efektif, menurutnya, harus memprioritaskan kerjasama, timbal balik, dan refleksi agar menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif bagi guru dan siswa. Sergiovanni (2017) juga menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara supervisor dan guru, serta penerapan strategi supervisi yang berfokus pada pembelajaran dan pengembangan guru, seperti observasi pembelajaran, mentoring, coaching, dan penggunaan data evaluasi. Sergiovanni menekankan bahwa supervisi yang efektif harus membantu guru dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka, serta mendorong pertumbuhan profesional dan akademik.

Strategi supervisi akademik yang efektif harus menitikberatkan pada pembelajaran dan pengembangan guru. Ini dapat dicapai melalui pemberian umpan balik yang konstruktif dan dukungan kepada guru, serta penyusunan program pelatihan dan pengembangan profesional yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran mereka. Secara keseluruhan, supervisi akademik yang efektif harus mendukung dan mempromosikan pertumbuhan profesional dan akademik guru guna meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di lembaga pendidikan. (Sergiovanni, 2017)

Cheung and Wong (2019) menemukan beberapa temuan mengenai strategi supervisi akademik yang efektif dalam meningkatkan kualitas guru. Pertama, fokus supervisi akademik harus berada pada pengembangan keterampilan guru, bukan hanya evaluasi kinerja. Kedua, supervisi harus dilakukan secara teratur dan berkelanjutan agar dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Ketiga, supervisi harus melibatkan kerjasama dan partisipasi, dengan melibatkan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pengajaran. Keempat, supervisi harus bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, dengan mengidentifikasi kebutuhan siswa dan mengembangkan strategi pengajaran yang efektif. Terakhir, supervisi harus dilakukan secara adil dan objektif, dengan mempertimbangkan perbedaan individu dan kompleksitas lingkungan pembelajaran. Implementasi strategi supervisi akademik yang efektif dapat meningkatkan kualitas pengajaran guru dan berdampak positif pada peningkatan kinerja akademik siswa. (Cheung & Wong, 2019)

Supervisi akademik yang efektif harus menerapkan pendekatan kolaboratif dan berfokus pada pengembangan kemampuan guru dengan memberikan umpan balik yang membangun dan terarah, serta membantu guru dalam merencanakan dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Supervisi harus dilakukan secara rutin dan konsisten, dan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi guru. Selain itu, pentingnya pengembangan keterampilan supervisi bagi kepala lembaga pendidikan juga dibahas dalam artikel ini. Artikel tersebut juga membahas tentang kepemimpinan dalam konteks lembaga pendidikan, termasuk kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan berbasis instruksional yang dapat mendukung pengembangan kualitas guru melalui supervisi akademik. (Valdez & King, 2017) Oleh karena itu, terdapat strategi-supervisi akademik yang efektif yang bertujuan meningkatkan kualitas guru. Temuan dalam artikel tersebut mengindikasikan bahwa supervisi akademik yang berhasil harus dilakukan secara teratur dan berkelanjutan, serta melibatkan komunikasi terbuka, umpan balik yang membangun, dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Strategi yang diungkapkan dalam artikel ini meliputi supervisi formatif, supervisi kooperatif, supervisi peer, dan penerapan strategi-supervisi yang berfokus pada pembelajaran dan pengembangan guru, seperti observasi pembelajaran, mentoring, coaching, dan penggunaan data evaluasi. Supervisi akademik yang efektif harus difokuskan pada pengembangan kemampuan guru dengan memberikan umpan balik yang membangun dan membantu guru merencanakan serta melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif.

## **B. Dampak Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kompetensi Dan Kinerja Guru**

Supervisi akademik yang efektif dapat memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru. Dampak positif tersebut mencakup peningkatan motivasi dan kepercayaan diri guru, pemahaman mereka terhadap kurikulum dan standar pembelajaran, kemampuan mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan pengajaran yang efektif, manajemen kelas dan pemeliharaan disiplin, pemberian umpan balik yang konstruktif dan efektif kepada siswa, kolaborasi dengan rekan kerja dan pimpinan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan, serta kepuasan siswa dan orang tua terhadap pengajaran guru. Namun, dampak positif tersebut hanya dapat terwujud apabila supervisi akademik dilakukan dengan baik dan berfokus pada pengembangan kemampuan guru. Supervisi yang tidak efektif atau tidak mendukung pengembangan kemampuan guru dapat memiliki dampak negatif, seperti menurunkan motivasi dan kepercayaan diri guru, serta menimbulkan konflik dan ketidakpuasan dalam lembaga pendidikan. Oleh karena itu, kepemimpinan lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam memastikan bahwa supervisi akademik dilaksanakan dengan baik dan berfokus pada pengembangan kemampuan guru. (Glickman et al., 2018)

Menurut penelitian oleh Wong, S. S., & Cheung, Y. L. (2018), supervisi akademik memiliki dampak positif pada peningkatan kompetensi dan kinerja guru. Beberapa dampak tersebut meliputi:

1. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas.
2. Peningkatan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam pengajaran.
3. Peningkatan pemahaman guru terhadap kurikulum dan standar pembelajaran.
4. Peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran yang efektif.
5. Peningkatan kemampuan guru dalam memberikan umpan balik yang konstruktif dan efektif kepada siswa.
6. Peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menjaga disiplin di kelas.
7. Peningkatan kerja sama antara guru dan pimpinan lembaga pendidikan.

Wong, S. S., & Cheung, Y. L. (2018) menyoroti pentingnya supervisi akademik yang berfokus pada pengembangan kemampuan guru dan dilakukan secara teratur dan konsisten untuk mencapai dampak positif tersebut.

Penelitian oleh Raziq dan Rauf (2017) juga mencatat beberapa dampak positif supervisi akademik terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja guru, termasuk:

1. Peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran yang efektif.
2. Peningkatan motivasi dan kepercayaan diri guru dalam pengajaran.
3. Peningkatan kemampuan guru dalam memberikan umpan balik yang efektif dan konstruktif kepada siswa.
4. Peningkatan pemahaman guru terhadap kurikulum dan standar pembelajaran.
5. Peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menjaga disiplin di kelas.
6. Peningkatan kerja sama antara guru dan pimpinan lembaga pendidikan.

Raziq dan Rauf (2017) juga memberikan panduan dan strategi untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem evaluasi guru yang efektif, yang dapat membantu meningkatkan kualitas supervisi akademik dan dampak positifnya terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja guru.

Oleh karena itu, supervisi akademik yang efektif memiliki potensi untuk memberikan dampak positif dalam peningkatan kompetensi dan kinerja guru. Beberapa dampak positif tersebut mencakup peningkatan kualitas pengajaran, motivasi dan kepercayaan diri guru, pemahaman guru terhadap kurikulum dan standar pembelajaran, kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran yang efektif, memberikan umpan balik yang konstruktif dan efektif, mengelola kelas dan menjaga disiplin, serta meningkatkan kerja sama antara guru dan pimpinan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan supervisi akademik yang efektif yang berfokus pada pengembangan kemampuan guru, dan dilakukan secara teratur dan konsisten untuk mencapai dampak positif yang diinginkan.

### **C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Strategi Supervisi Akademik**

Beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan strategi supervisi akademik meliputi kualitas supervisi, komitmen para pihak terkait, pelatihan supervisor, fokus pada pembelajaran, keterlibatan orang tua dan siswa, serta penggunaan data. Semua pihak yang terlibat perlu memiliki pemahaman yang kuat akan pentingnya supervisi akademik dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya dengan baik. Selain itu, supervisor juga harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang supervisi akademik. Supervisi akademik yang efektif harus mengedepankan peningkatan pembelajaran siswa, serta menggunakan data untuk memantau kemajuan siswa dan mengevaluasi keefektifan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. (Dornbusch & Scott, 2017)

Menurut Thistlethwaite dan Lineberry (2019), terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan strategi supervisi akademik, antara lain:

1. Hubungan interpersonal: Hubungan yang baik antara supervisor dan guru memiliki peran penting dalam keberhasilan supervisi akademik. Supervisor perlu memiliki keterampilan interpersonal yang baik untuk membangun hubungan yang positif dan saling percaya dengan guru.
2. Observasi langsung: Supervisi akademik yang efektif melibatkan observasi langsung terhadap pengajaran yang dilakukan oleh guru. Melalui observasi ini, supervisor dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru.
3. Penggunaan teknologi: Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efektivitas supervisi akademik, seperti merekam pengajaran untuk kemudian dianalisis atau menggunakan program pelaporan elektronik untuk mengumpulkan data.
4. Keterlibatan siswa: Supervisi akademik perlu memperhatikan perspektif siswa dalam proses pengajaran. Supervisor dapat meminta siswa untuk memberikan umpan balik tentang pengalaman belajar mereka, dan informasi tersebut dapat membantu guru dalam meningkatkan pengajaran.
5. Pengembangan profesional: Fokus supervisi akademik haruslah pada pengembangan profesional guru. Supervisor perlu membantu guru dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru guna meningkatkan pengajaran mereka.
6. Penerapan rencana tindakan: Supervisor harus bekerja sama dengan guru dalam merancang rencana tindakan yang tepat untuk meningkatkan pengajaran. Rencana tersebut harus spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan didasarkan pada data yang ada.
7. Komitmen pimpinan sekolah: Keberhasilan supervisi akademik juga memerlukan komitmen yang kuat dari pimpinan sekolah. Pimpinan sekolah perlu memastikan bahwa supervisi akademik menjadi prioritas dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan keberhasilannya.

Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan strategi supervisi akademik.

Oleh karena itu, terdapat faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan strategi supervisi akademik, seperti kualitas supervisi, komitmen pihak terkait, pelatihan supervisor, fokus pada pembelajaran, keterlibatan orang tua dan siswa, serta penggunaan data. Faktor lain yang juga penting adalah hubungan interpersonal

yang baik antara supervisor dan guru, observasi langsung, penggunaan teknologi, keterlibatan siswa, pengembangan profesional, penerapan rencana tindakan, dan komitmen pimpinan sekolah. Penting bagi semua pihak yang terlibat untuk memahami pentingnya supervisi akademik dan berkomitmen dalam melaksanakannya secara efektif. Supervisor juga perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang supervisi akademik. Supervisi akademik yang efektif harus berfokus pada peningkatan pembelajaran siswa, serta menggunakan data untuk memantau kemajuan siswa dan mengevaluasi keefektifan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

#### **D. Rekomendasi Untuk Implementasi Supervisi Akademik Yang Efektif Di Lembaga Pendidikan**

Implementasi supervisi akademik yang efektif di lembaga pendidikan membutuhkan pendekatan pengembangan, pembangunan hubungan kerja sama, pemberian umpan balik konstruktif, fasilitasi refleksi, pembentukan komunitas pembelajaran, penerapan supervisi formatif, penggunaan teknologi, penentuan prioritas, dan penerapan supervisi inklusif. Fokus supervisi harus diberikan pada pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Sergiovanni, Starratt, dan Casey (2015) memberikan beberapa rekomendasi untuk implementasi supervisi akademik yang efektif di lembaga pendidikan, termasuk:

1. Keterlibatan semua pihak terkait: Penting untuk melibatkan semua pihak terkait, seperti siswa, guru, supervisor, dan pimpinan sekolah, dalam memastikan keberhasilan supervisi akademik. Semua pihak harus memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dan berpartisipasi dalam diskusi mengenai rekomendasi dan strategi yang diberikan oleh supervisor.
2. Supervisi sebagai pengembangan profesional: Supervisi akademik perlu dianggap sebagai bagian dari pengembangan profesional guru, bukan sebagai evaluasi kinerja. Supervisor harus membantu guru dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran mereka, serta membantu mereka mengembangkan strategi untuk meningkatkan pengajaran.
3. Fokus pada pembelajaran siswa: Supervisi akademik harus berpusat pada pembelajaran siswa. Supervisor harus membantu guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, serta memastikan bahwa pengajaran yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa.
4. Observasi sebagai umpan balik: Observasi pengajaran yang dilakukan oleh supervisor harus dianggap sebagai sumber umpan balik yang konstruktif bagi guru. Supervisor harus memberikan umpan balik yang spesifik, jelas, dan bermanfaat bagi guru.
5. Pengembangan hubungan: Hubungan antara supervisor dan guru harus dibangun berdasarkan saling percaya dan saling menghargai. Supervisor harus berusaha membangun hubungan yang positif dengan guru untuk memastikan efektivitas supervisi akademik.
6. Penggunaan data: Data dapat digunakan untuk memantau perkembangan siswa dan mengidentifikasi kelemahan dalam pengajaran. Supervisor harus membantu guru dalam menggunakan data untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif.

7. Pelatihan supervisor: Supervisor perlu menjalani pelatihan untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan dalam melakukan supervisi akademik yang efektif. Pelatihan harus mencakup teknik observasi, pemberian umpan balik yang konstruktif, dan pengembangan hubungan yang positif dengan guru.

Menurut Cheng dan Yung (2019), terdapat beberapa saran untuk melaksanakan supervisi akademik yang efektif di Lembaga Pendidikan, antara lain:

1. Pusatkan perhatian pada pembelajaran siswa: Supervisi akademik harus berorientasi pada pembelajaran siswa. Supervisor perlu membantu guru merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, serta mengukur keberhasilan pembelajaran siswa.
2. Implementasikan evaluasi formatif: Supervisi akademik harus mengadopsi pendekatan evaluasi formatif untuk membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran mereka, serta merencanakan tindakan perbaikan yang tepat.
3. Tekankan pada pengembangan profesional: Pengembangan profesional guru harus menjadi prioritas dalam supervisi akademik. Supervisor perlu membantu guru dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baru di bidang pengajaran, serta memberikan dukungan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.
4. Lakukan observasi langsung: Observasi pengajaran yang dilakukan oleh supervisor harus memiliki kualitas tinggi dan memberikan umpan balik yang spesifik, jelas, dan bermanfaat bagi guru.
5. Manfaatkan teknologi: Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas supervisi akademik, seperti merekam pengajaran untuk dianalisis nantinya atau menggunakan program pelaporan elektronik untuk mengumpulkan data.
6. Libatkan siswa dan orang tua: Supervisi akademik harus memperhatikan perspektif siswa dan orang tua dalam proses pengajaran. Supervisor dapat meminta siswa dan orang tua memberikan umpan balik mengenai pengalaman belajar siswa, serta menggunakan informasi tersebut untuk membantu guru meningkatkan pengajaran mereka.
7. Lakukan kolaborasi antar-lembaga: Lembaga pendidikan dapat bekerjasama dalam pengembangan dan pelaksanaan supervisi akademik yang efektif. Kolaborasi antar-lembaga dapat membantu memperluas sumber daya dan memberikan dukungan dalam pengembangan profesional guru.

Jadi, untuk mengimplementasikan supervisi akademik yang efektif di lembaga pendidikan, diperlukan pendekatan yang fokus pada pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Untuk mencapai hal tersebut, beberapa rekomendasi telah diidentifikasi, antara lain membangun hubungan kerja sama yang positif, memberikan umpan balik yang konstruktif, mendorong refleksi, membangun komunitas pembelajaran, menerapkan supervisi formatif, memanfaatkan teknologi, menetapkan prioritas, dan mengadopsi supervisi yang inklusif. Selain itu, keterlibatan semua pihak terkait, fokus pada pembelajaran siswa, dan penekanan pada pengembangan profesional juga dianggap faktor penting dalam implementasi supervisi akademik yang efektif. Observasi pengajaran yang berkualitas tinggi dan penggunaan data

juga dianggap sebagai alat umpan balik yang penting bagi guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

## **KESIMPULAN**

Supervisi akademik memegang peranan penting dalam mendukung pengembangan profesional guru dan meningkatkan kualitas pengajaran. Memperoleh supervisi akademik yang efektif dapat berdampak positif pada peningkatan kompetensi dan kinerja guru. Dalam konteks sekolah dasar, penelitian telah menunjukkan bahwa supervisi akademik yang efektif dapat meningkatkan kualitas guru melalui pendekatan yang terstruktur, partisipatif, dan berkelanjutan. Dalam hal meningkatkan kualitas pengajaran, supervisi akademik yang efektif memiliki dampak positif pada beberapa aspek, antara lain motivasi dan kepercayaan diri guru, pemahaman guru terhadap kurikulum dan standar pembelajaran, kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran yang efektif, memberikan umpan balik yang konstruktif dan efektif, mengelola kelas serta menjaga disiplin di dalamnya, dan meningkatkan kerja sama antara guru dan pimpinan lembaga pendidikan.

Komunikasi yang efektif, dukungan dari kepala sekolah, motivasi, dan komitmen guru juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan supervisi akademik. Komunikasi yang baik antara supervisor dan guru, pemberian umpan balik secara teratur dan konstruktif, serta dukungan dari kepala sekolah memberikan pengaruh positif dalam pelaksanaan supervisi akademik. Motivasi dan komitmen guru juga perlu dijaga agar mereka dapat menerima dan mengimplementasikan umpan balik dengan baik serta meningkatkan praktik pengajaran mereka.

Supervisi akademik yang efektif dilakukan secara teratur dan berkelanjutan, melibatkan komunikasi terbuka, umpan balik yang konstruktif, dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Beberapa strategi supervisi yang efektif meliputi supervisi formatif, supervisi kooperatif, supervisi peer, serta penggunaan strategi supervisi yang berfokus pada pembelajaran dan pengembangan guru, seperti observasi pembelajaran, mentoring, coaching, dan penggunaan data evaluasi. Implementasi supervisi akademik yang efektif memerlukan pendekatan yang berorientasi pada pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Prioritas harus diberikan pada pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pembelajaran siswa di lembaga pendidikan. Semua pihak terkait harus memahami pentingnya supervisi akademik dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya dengan baik, sementara supervisor harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang supervisi akademik.

Dalam mencapai dampak positif, penting untuk melaksanakan supervisi akademik yang efektif dengan fokus pada pengembangan kemampuan guru serta dilakukan secara teratur dan konsisten. Supervisi akademik yang efektif harus berorientasi pada peningkatan pembelajaran siswa dan menggunakan data untuk memonitor kemajuan siswa serta mengevaluasi keefektifan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

## SARAN

Untuk meningkatkan kualitas guru dan pembelajaran siswa, supervisi akademik telah terbukti menjadi instrumen yang efektif di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah dan supervisor sekolah harus memastikan bahwa supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan, melibatkan komunikasi terbuka, umpan balik yang konstruktif, dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Supervisor sekolah harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang supervisi akademik, serta mampu memfasilitasi refleksi, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan membantu guru merencanakan dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif.

Guru juga harus memperhatikan kebutuhan, gaya belajar, dan tantangan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Mereka perlu mengembangkan berbagai strategi pengajaran yang efektif, mengelola kelas dengan efektif, membangun hubungan yang baik dengan siswa dan orang tua siswa, serta terbuka terhadap umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pengajaran mereka. Penggunaan teknologi dan data evaluasi juga penting bagi guru sebagai sarana umpan balik dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

Semua pihak yang terkait harus sepenuhnya memahami pentingnya supervisi akademik dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya dengan baik. Lembaga pendidikan harus memberikan prioritas pada pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Supervisi akademik yang efektif harus berpusat pada peningkatan pembelajaran siswa, dengan menggunakan data untuk memonitor kemajuan siswa dan mengevaluasi keefektifan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dengan menjalankan supervisi akademik yang efektif, lembaga pendidikan dapat secara signifikan meningkatkan kualitas guru dan pembelajaran siswa. Supervisi yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan, dengan melibatkan komunikasi terbuka, umpan balik yang konstruktif, serta pengembangan profesional yang berkelanjutan, akan menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berhasil bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brookfield, S. D. (2015). *The Skillful Teacher: On Technique, Trust, and Responsiveness in the Classroom*. CA: Jossey-Bass.
- Cheng, Y. C., & Yung, B. H. W. (2019). *Quality assurance and evaluation in higher education: Contemporary debates in an international context*. NY: Routledge.
- Cheung, Y. L., & Wong, S. S. (2019). *Effective supervisory practices in teaching and learning: Enhancing academic performance*. PA: IGI Global.
- Dornbusch, S. M., & Scott, W. R. (2017). *Evaluating educational reforms: Scandinavian and western perspectives*. NY: Routledge.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach (10th ed.)*. NY: Routledge.
- Marzano, R. J., & Boogren, T. (2019). *Becoming a Reflective Teacher (2nd ed.)*. NY: Routledge.

- Raziq, A., & Rauf, A. (2017). *Effective teacher supervision: A guide to developing and implementing teacher evaluation systems*. NY: Springer.
- Sergiovanni, T. J. (2017). *Supervision: A redefinition (10th ed.)*. . NY: Routledge.
- Sergiovanni, T. J., Starratt, R. J., & Casey, J. M. (2015). *Supervision: A Redefinition (9th ed.)*. . NY: McGraw-Hill Education.
- Stronge, J. H. (2018). *Qualities of Effective Teachers (3rd ed.)*. VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Thistlethwaite, J. E., & Lineberry, K. S. (2019). *Effective Teaching: A Guide for Educating Healthcare Providers (3rd ed.)*. UK: Springer.
- Valdez, G., & King, L. (2017). *Handbook of research on effective communication, leadership, and conflict resolution*. PA: IGI Global.
- Wong, S. S., & Cheung, Y. L. (2018). *Enhancing teaching and learning through effective supervision: International perspectives*. NY: Routledge.